

## Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Nur Fajariyah<sup>1)</sup>

Program Studi Keperawatan, Akademi Keperawatan RSP TNI AU Jakarta<sup>1)</sup>

email: [fadis1812@gmail.com](mailto:fadis1812@gmail.com)

### Abstract

*Occupational Health and Safety Health and safety related to workforrce, work and work environment, which includes all efforts to prevent and overcome all occupational illnesses and accidents. Hospital management system is part of the organizational structure, planning, sedponsibilities, implementation, procedures, processes and resources required for the development, implementation, achievement and maintenance of occupational health and safety policies inthe order to create a workplace that is healthy, safe affcient and productive. The implementation of Occupational Health and Safety (K3) is one from of effort to create work place that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to reduce and or be free from occupational accidents and occupational diseases which in turn can increase work efficiency and productivity. Work accidents not only couse casualties and material losses for workers and employer, but can also disrupt the overall production process, damage the environment whice in turn will have an impact on the eider community. The hospital is a workplace where there are employess and sick peolpe. Another reason is the limited lever of knowlwdge and skills of P2K3 members and the ability of P2K3 secretaries who should function as activators of P2K3. The objectives of this reseach are: in this study, the researcher will identify and examine what factor are related to occupational health and safety for nursing academy students from the Indonesia Air Force RSP who will serve in the hospita. Based on the results of research at the Nursing Academy of the Indonesia Air Force RSP, the following conclusions were drawn: there is a relationship between student knowledge on occupational health safety at the hospital before strating practice in the field.*

Keywords: *Knowledge, Students, Occupational Health Safety*

### ABSTRAK

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah kesehatan dan keselamatan yang berkaitan dengan tenaga kerja, pekerjaan dan lingkungan kerja, yang meliputi segala upaya untuk mencegah dan menanggulangi segala sakit dan kecelakaan akibat kerja. Sistem manajemen RS Merupakan bagian dari sistem manajemen RS secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, dan pemeliharaan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang sehat, aman, efisien, dan produktif. Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas

kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Rumah sakit merupakan tempat kerja dimana terdapat karyawan, orang sakit, Sebab lain adalah keterbatasan tingkat pengetahuan dan keterampilan para anggota P2K3 dan kemampuan sekretaris P2K3 yang seharusnya berfungsi sebagai penggerak P2K3. Tujuan penelitian ini adalah: Dalam penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi dan meneliti faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kesehatan keselamatan kerja terhadap mahasiswa akademi keperawatan RSP TNI AU yang akan berdinas di Rumah Sakit. Berdasarkan hasil penelitian di Akademi Keperawatan RSP TNI AU, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap keselamatan kesehatan kerja di Rumah Sakit sebelum memulai praktek di lapangan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Mahasiswa, Keselamatan Kesehatan Kerja

## **1. PENDAHULUAN**

Keselamatan dan kesehatan kerja Indonesia terburuk di ASEAN, Indonesia menduduki urutan ke-5 se-Asean atau terburuk dibandingkan Singapura yang menduduki urutan pertama, disusul Malaysia, Thailand dan Filipina. Hal ini terjadi karena minimnya kesadaran dan keengganan pihak perusahaan untuk menerapkan K# dalam lingkungan kerjanya. “Dari ribuan perusahaan di Indonesia, yang terdaftar di Jamsostek hanya 50 persen. Ini berarti perusahaan yang sadar akan jaminan kesehatan kerja pegawainya hanya setengah dari perusahaan yang ada. Belum lagi jaminan kesehatan dalam bekerja, “ ujar Kasubdit Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Depnakertrans. (<http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/5/13el.htm> diambil pada hari sabtu tanggal (30-12-2019).

Sejak perkembangan dan pertumbuhan dunia industri yang pesat masalah kesehatan tenaga kerja semakin penting terkait dengan produktivitas kerja. Sebelumnya kesehatan tenaga kerja merupakan tanggung jawab individu atau keluarga pekerja dan dianggap sebagai sebagai pengeluaran yang bersifat konsumtif bukan sebagai aset. Sebelumnya perusahaan hanya memberikan perhatian kepada karyawan yang sudah sakit sebatas menyediakan poliklinik perusahaan dan menuju layanan kesehatan bila diperlukan. Isu K3 sudah mengglobal seiring perkembangan dunia kerja atau industri dan perdagangan yang besar, dimana proses kerja dalam industri harus taat norma-norma K3. (AAOHM, 1994 dalam Hitchcock, SchHubert & Thomas, 1999).

Kewajiban administrasi termasuk pembentukan hasil pembelajaran, memonitor tempat kerja, mengimplementasi program dan peraturan perusahaan dan pemerintah, intervensi keperawatan sangat berperan besar untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Perawat memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga kondisi kesehatan dan keselamatan para pekerja dengan cara memberikan pengarahan dan penyuluhan tentang bahayanya kondisi tempat kerja juga alat-alat kerja serta cara yang harus dilakukan untuk meminimalkan resiko bahaya ditempat kerja. Perawat memberikan penyuluhan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan ditempat kerja yang bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kecacatan atau kematian, prioritas tambahan yang harus diperhatikan perawat untuk merencanakan sistem keperawatan di tempat kerja dan berkoordinasi dengan lembaga-lembaga pemerintah seperti (dinas pemadam kebakaran, polisi, rumah sakit, puskesmas, dan lembaga kesehatan umum lainnya).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan penelitian cross section dan teknik random sampling. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan tingkat I semester II dan telah melaksanakan ucap janji sebagai prasyarat untuk diperbolehkan praktek ke lapangan (rumah sakit) sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data berupa kuesioner tentang pengetahuan mahasiswa pada keselamatan kesehatan kerja (K3) di Rumah Sakit.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan RSP TNI AU Jl. Merpati No. 2 Lanud Halim Perdanakusuma Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat I semester II yang baru akan terjun ke Rumah Sakit dengan jumlah responden 15 laki-laki dan 15 perempuan.

Data umum : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Precent	Valid Precent	Cumulative Precent
Valid 0	< 19 tahun	26	86.7	86.7
1	> 19 tahun	4	13.3	100.0
	Total	30	100.0	

Berdasarkan data diatas umum mahasiswa yang dijadikan sampel diambil secara random sekitar 86.7% adalah usia dibawah 19 tahun dan sekitar 13.3% adalah usia mahasiswa diatas 19 tahun.

Data Khusus: Karakteristik Responden berdasarkan pengetahuan

No	Pengetahuan Keselamatan Kesehatan Kerja	Frekuensi	Presentase
1	Baik	9	30
2	Cukup	18	60
3	Kurang	3	10
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan terhadap keselamatan kesehatan kerja kategori cukup sebanyak 18 mahasiswa (60%)

### b. Pembahasan

Hasil penelitian yang didapat di Akademi Keperawatan RSP Tni AU pada mahasiswa tingkat I semetser II menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan tentang keselamatan kesehatan kerja kategori cukup sebanyak 18 responden (60%).

Menurut penelitian Mahasiswa tingkat I semester II sebagian besar memiliki pengetahuan tentang keselamatan kesehatan kerja sebelum memasuki lahan praktek (rumah sakit) yang cukup, hal ini terbukti pada kluesioner yaitu pengenalan alat pelindung diri (APD), pentingnya persiapan sebelum terjun ke lahan (cuci tangan 6 langkah) dan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mahasiswa ke lahan praktek. Menurut peneliti hal tersebut sudah cukup bagus karena mahasiswa sudah mengerti mengenai keselamatan kesehatan kerja saat sebelum berada dilahan praktek, mahasiswa menjadi tahu pentingnya menjaga keselamatan diri sebelum melakukan pelayanan pada pasien di Rumah Sakit dan mahasiswa lebih mengutamakan *safety self* agar tidak terjadi adanya *flora normal* dan akibat infeksi nosokomial.

Hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap keselamatan kesehatan kerja berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 mahasiswa (60%) dikarenakan baru menerima materi dan belum terpapar langsung dengan rutinitas Rumah Sakit, dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan sedang sebanyak 12 mahasiswa (40%)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Akademi Keperawatan RSP TNI AU, maka diambil kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan pengetahuan mahasiswa terhadap keselamatan kesehatan kerja di Rumah Sakit sebelum memulai praktek di lapangan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Eko. (2001). *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: EGC
- Candra, (1995). *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI, (1991). *Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Indonesia*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed: 3/cet.2* Jakarta Balai Pustaka
- DR. Suma'mur P.K., M.Sc, (1994). *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*
- Harington & Gill, (2003). *Buku Saku Keselamatan Kerja*. Edisi: 3. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Janice E. Hitchcock, Phyllis E. Schubert, Sue A. Thomas, (1999). *Mommunity Health Nursing: Caring in Action*.
- Nasrul, (2005). *Keselamatan Kesehatan Kerja Indonesia terburuk di ASEAN*. Diambil pada tanggal 12 desember 2019. Di <http://www.balipost.co.id>
- Notoadmodjo. S, (1993). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan* Yogyakarta: Andi Affsed
- Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Olav Boya, (2003). *Buku Pedoman Komite K3 dan Serikat Pekerja (Sekretaris Umum Serikat Pekerja Grafika Norwegia)*. Jakarta
- Simanjuntak, Payaman J, (1992). *Pembinaan Panitia Pembina K3 dan Ahli K3*

*Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta*

JIKPI